

Lampiran 3

INSTRUMEN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PELATIH BULUTANGKIS SETELAH UJI COBA

1. Definisi Konseptual

Komunikasi Interpersonal adalah Komunikasi antara satu orang dengan orang lainnya, dengan tujuan untuk memberikan sentuhan atau masukan dengan orang lainnya. Khusus dalam penelitian ini adalah membahas gambaran kemampuan komunikasi interpersonal pelatih bulutangkis di kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

2. Definisi Operasional

Terdapat 13 indikator dalam instrument kemampuan komunikasi interpersonal pelatih bulutangkis, yaitu dari dimensi verbal terdiri dari sub dimensi bahasa lisan, kata, bahasa tulisan, gagasan, diskusi, dengan indikator: Kemampuan bahasa yang digunakan pelatih dalam melatih, Kemampuan pelatih dalam bertukar pikiran ke atlet, Efektifitas kata-kata pelatih dalam menyampaikan emosi, tulisan-tulisan pelatih dalam meningkatkan semangat/motivasi atlet, kemampuan pelatih dalam menuangkan gagasan-gagasan ke atlet, Kemampuan pelatih dalam bertukar

pikiran ke atlet. Dimensi non verbal terdiri dari sub dimensi gerakan tangan, gerakan kaki, isyarat, objek, volume suara, ekspresi wajah, gambar, tindakan, dengan indikator: Pemahaman atlet, terhadap makna gerakan tangan yang dilontarkan pelatih. Pemahaman atlet, terhadap makna dari gerakan kaki yang dilakukan pelatih. Pemahaman atlet terhadap isyarat yang di berikan pelatih. Penampilan pelatih terhadap mood atlet dalam latihan. Pengontrolan nada suara(keras,lembut,sedang) pelatih dalam menyampaikan program latihan. Pengontrolan emosi pelatih melalui mimik wajah dalam melatih. Kemampuan pelatih mendeskripsikan kisah-kisah inspiratif atlet berprestasi dan berinovasi. Tindakan yang diberikan pelatih, terhadap perubahan etika,disiplin dan karakter atlet dalam berlatih.

Data tentang kemampuan komunikasi interpersonal pelatih bulutangkis diperoleh melalui tes tertulis berbentuk *checklist* dengan lima katagori yang ada dalam kontinum dengan pernyataan positif sebagai berikut: Sangat Setuju (SS=5), Setuju (S=4), Ragu-Ragu (R=3), Tidak Setuju (TS=2), dan Sangat Tidak Setuju (STS=1). Sedangkan, pernyataan negative: Sangat Setuju (SS=1), Setuju (S=2), Ragu-Ragu (R=3), Tidak Setuju (TS=4), dan Sangat Tidak Setuju (5).

**KISI KISI INSTRUMEN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
PELATIH BULUTANGKIS**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN		JUMLAH		
			POSITIF	NEGATIF	(+)	(-)	Σ
KOMUNIKASI INTERPERSONAL	VERBAL	1. Bahasa lisan	3	20	1	1	2
		2. Kata	1, 10, 16	15, 7	3	2	5
		3. Bahasa Tulisan	14, 2	12	2	1	2
		4. Gagasan	9, 8	-	2	-	2
		5. Diskusi	4, 13	-	2	-	2
	NON VERBAL	1. Gerakan Tangan	11	5	1	1	2
		2. Gerakan Kaki	17	6	1	1	2
		3. Isyarat	28	-	1	-	1
		4. Objek	21, 23	-	2	-	2
		5. Volume Suara	-	25,22	-	2	2
		6. Ekspresi Wajah	24	18	2	1	2
		7. Gambar	26,27, 29	-	2	-	2
		8. Tindakan	19	-	1	-	1
Jumlah Pernyataan					20	9	29

CARA PENILAIAN:**1. Penilaian Positif(+):**

- A. Ketika Responden menjawab dengan sangat setuju maka akan mendapat nilai 5 (Lima).
- B. Ketika responden menjawab dengan setuju maka akan mendapatkan nilai 4 (Empat).
- C. Ketika responden menjawab dengan ragu-ragu maka akan mendapatkan nilai 3 (Tiga).
- D. Ketika responden menjawab dengan ragu-ragu maka akan mendapatkan nilai 2 (Dua).
- E. Ketika responden menjawab dengan ragu-ragu maka akan mendapatkan nilai 1 (Satu).

2. Penilaian Negatif (-):

- A. Ketika Responden menjawab dengan sangat setuju maka akan mendapat nilai 1 (Satu).
- B. Ketika responden menjawab dengan setuju maka akan mendapatkan nilai 2 (Dua).
- C. Ketika responden menjawab dengan ragu-ragu maka akan mendapatkan nilai 3 (Tiga).

- D. Ketika responden menjawab dengan ragu-ragu maka akan mendapatkan nilai 4 (Empat).
- E. Ketika responden menjawab dengan ragu-ragu maka akan mendapatkan nilai 5 (Lima).